

KAJIAN AREA LAYANAN ANGKUTAN UMUM KOTA PADANG KETIKA BENCANA BANJIR

Abstrak

Bencana banjir merupakan salah satu bencana yang sering terjadi di banyak kota di Indonesia, salah satunya Kota Padang. Akibat dari bencana banjir adalah terganggunya aktivitas transportasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh area layanan angkutan umum Kota Padang ketika bencana banjir terjadi. Di Kota Padang terdapat 73 trayek angkutan umum. Terdiri dari 2 trayek utama, 42 trayek cabang dan 29 trayek ranting. Luas area layanan angkutan umum menjadi penilaian ketahanan transportasi Kota Padang pada penelitian ini. Pengukuran dilakukan dengan memetakan luas area layanan trayek utama dan trayek cabang angkutan umum dan pemetaan tingkat bahaya banjir Kota Padang. Hasil pemetaan penelitian ini adalah seluruh trayek utama dan cabang angkutan umum Kota Padang terkena dampak banjir, dengan persentase panjang trayek terbesar yang terdampak banjir adalah 92% pada trayek 402 (Pasar Raya – Wisma Indah VII Tabing) dan trayek dengan panjang lintasan yang paling terkena dampak banjir adalah trayek 41 (Pasar Raya – Lubuk Buaya via Khatib Sulaiman) dengan panjang lintasan yang terdampak banjir sepanjang 15,07 KM. Rata-rata persentase panjang trayek yang terdampak banjir bahaya tinggi adalah 44% dan untuk bahaya sedang adalah 54 %. Rata-rata panjang lintasan trayek angkutan umum yang terdampak banjir bahaya tinggi sebesar 4,8 KM dan bahaya sedang sebesar 6,1 KM.

Kata Kunci : Banjir, Luas area layanan angkutan umum